

CALL FOR PAPER

Strategi Pengembangan OVOP Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing UKM di Indonesia

1. PENDAHULUAN

Paradigma pembangunan daerah memerlukan strategi yang tepat untuk mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi dalam memperkecil disparitas tersebut. Kata kuncinya adalah penguatan kapasitas pada tingkat lokal dengan memaksimalkan keunggulan lokalnya. Artinya, masyarakat yang tinggal di wilayah lokal tersebut harus menjadi para pelaku kunci dalam mengaitkan komponen kunci pembentuk daya saing wilayah.

Tidak hanya itu, seluruh potensi dan sumberdaya lokal harus dikelola sebagai kekuatan ekonomi lokal melalui beragam cara penciptaan nilai tambah (added value). Sejak lama, beberapa negara seperti Eropa dan Amerika Serikat telah mengembangkan kluster industri untuk mendukung penguatan penguatan kapasitas lokal. Dalam konsep tersebut, dimana setiap kluster industri diarahkan untuk pengembangan keunggulan yang melekat pada komunitas lokalnya. Sebenarnya, pengembangan kluster industri nasional sejak lama telah digagas namun terkendala beberapa hal seperti ketersediaan bahan baku, yang masih mengandung konten impor yang tinggi.

Sementara itu, konsep pemberdayaan ekonomi lokal yang berbeda muncul dari Jepang dan telah menyebar ke negara lain. Gerakan ini dilakukan untuk mencari atau menciptakan trend mark daerah, dan pada gilirannya menjadi produk kebanggaan daerah. Setelah memperoleh jenis produk, dilanjutkan dengan peningkatan isi dan mutu. Peningkatan value added diharapkan dapat memenuhi standar pasaran nasional maupun internasional. Awalnya, inisiasi gerakan ini oleh Gubernur Prefektur Oita di timur laut Pulau Kyush – Morihiko Hiramatsu.

Gerakan ini diinisiasi oleh masyarakat dan didukung oleh gubernur Oita sehingga bersifat bottom up. Dengan besarnya semangat maju masyarakat Oita, maka daerah tersebut telah berhasil keluar dari predikat daerah miskin di Jepang.

Bercermin pada kesuksesan program OVOP di Oita Jepang, Thailand mengembangkan program yang sama, dengan nama yang berbeda. Thailand mulai memperkenalkan One Tambon One Product/OTOP pada 2001 di bawah Pemerintahan Thaksin. Negara ini mencontohkan bahwa OTOP di Thailand berbeda dengan Jepang karena pada kedua negara tersebut program ini diinisiasi oleh pemerintah pusat (top-down).

Berbeda dengan Jepang dan Thailand, semangat OVOP di Indonesia, dimaknai dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riiil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Satu dari empat dari regulasi yang difokuskan pada instruksi tersebut adalah peningkatan peluang pasar produk UMKM. Peningkatan peluang pasar produk UMKM tersebut dilakukan dengan tiga cara yaitu (1) pengembangan institusi promosi produk UMKM, (2) peningkatan efektifitas pengembangan cluster, sentra Industri Kecil Menengah (IKM) melalui pendekatan OVOP dan (iii) pengembangan akses pasar produk UMKM melalui hotel. Dengan adanya instruksi presiden ini, maka masing-masing kementerian yang terkait menyusun program pengembangan produk unggulan versi masing-masing kementerian.

2. NAMA KEGIATAN

Nama Kegiatan Ini adalah “Seminar Strategi Kebijakan Pengembangan Produk Unggulan Yang Berdaya Saing”. Adapun topik yang diangkat adalah Strategi Pengembangan OVOP Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing UKM di Indonesia.

3. PEMBICARA

- Keynote Speaker Ir. Hatta Rajasa (Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, RI)
- Chairul Tanjung*) (Ketua Komite Ekonomi Nasional)
- DR. Syarifuddin Hasan, MM. MBA*) (Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah)
- Sofyan Bashir*) (Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia)
- Sandiaga S Uno, MBA (Anggota Komite Ekonomi Nasional)
- Dr. Mohammod Lutful Kabir (Australian Expert di bidang One Village One Product)
- Peserta Paper terpilih yang ditunjuk

4. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN KEGIATAN

Seminar ini akan dilaksanakan pada:

Hari/ tanggal : Rabu, 31 Oktober 2012

Pukul : 08.30 – 14.40

Tempat : Sari Pan Pacific Hotel, Jl. MH. Thamrin No 6, Jakarta

5. DESKRIPSI KEGIATAN

Seminar Strategi Kebijakan Pengembangan Produk Unggulan Yang Berdaya Saing ini merupakan salah satu kegiatan Komite Ekonomi Nasional yang diawali dengan kegiatan Call for Paper.

a. Call for Paper,

Kegiatan ini bertujuan untuk menggali pemikiran kritis dari praktisi, pemerintah, akademisi, dan masyarakat umum. Tema dari call for paper tersebut adalah “Strategi Pengembangan OVOP Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing UKM di Indonesia”. Paper terpilih akan diundang dalam seminar nasional tanggal 31 Oktober 2012.

b. Seminar Nasional,

Merupakan acara inti dari call for paper, paparan hasil kajian serta diskusi dengan International Expert di bidang pengembangan produk unggulan. Adapun pelaksanaannya Rabu, 31 Oktober 2012. Informasi yang dihimpun dari presentasi 4 peserta call for paper dan diskusi dengan international expert akan menjadi bahan masukan dalam penyusunan final laporan kajian tim.

6. PESERTA

Peserta seminar meliputi praktisi, pemerintah pusat, pemerintah daerah, peneliti, akademisi, perbankan, asosiasi, lembaga profesional terkait. Adapun target peserta seminar sejumlah 200 orang.

7. PENYAMPAIAN PAPER

Seminar ini memberi kesempatan kepada Bapak/Ibu/Saudara dari berbagai disiplin ilmu untuk dapat mengirimkan paper yang terkait dengan tema seminar di atas. Full Paper mohon dikirim paling lambat 22 Oktober 2012 melalui email ke alamat: rian.sandi@ken.go.id dan ginna.ayuputeri@ken.go.id.

Bagi paper yang dinilai memenuhi syarat oleh pereviu (reviewers) akan dipresentasikan dan dijadikan bahan pada Seminar Nasional dimaksud. *)Tenggat Waktu

Pengumpulan Paper : 2 – 22 October 2012

Konfirmasi Paper yang akan dipresentasikan : 25 Oktober 2012

Seminar : 31 October 2012

Persyaratan Paper

Persyaratan paper meliputi:

- Paper merupakan karya asli penulis yang belum pernah dipublikasikan;
- Substansi paper relevan dan sesuai dengan topik seminar, yaitu Strategi Pengembangan OVOP Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing UKM di Indonesia;
- Paper yang dikirimkan bisa dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris;
- Paper terdiri dari abstrak termasuk kata kunci (keywords), pendahuluan/latar belakang, isi paper, simpulan, dan daftar pustaka;
- Paper ditulis sesuai dengan kaidah atau ketentuan tulisan ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal atau tulisan ilmiah populer;
- Paper dikirimkan dalam bentuk format pdf.
- Paper dilengkapi dengan identitas, riwayat hidup terkini, dan pas foto penulis ukuran 4x6.
- Lain-lain

Informasi lebih lanjut terkait dengan paper dan seminar dapat diperoleh dari Sekretariat Komite Ekonomi Nasional Gedung Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Lantai 3 Jl. Medan Merdeka Barat No.7, Jakarta Telp. 021-34832585, Fax. 021-34832606

Contact Persons:

Rian Novati Sandi : 085720419800, Ginna Ayu Puteri : 08568966420